

Hubungan dengan Bapa Kita



Aku diadopsi sebagai anak Tuhan. (Hari 217)
oleh Derek Prince

Di dalam dua ayat terakhir dari Yohanes pasal 17 kita menemukan ucapan Yesus yang terakhir kepada para pengikut-Nya sebelum Ia akan menderita dan wafat di kayu salib. Saya percaya kedua ayat terakhir ini merupakan titik puncak dari tujuan Injil yang sebenarnya. Beginilah sebagian doa yang dipanjatkan Yesus saat itu.

> "Ya Bapa yang adil, memang dunia tidak mengenal engkau, tetapi Aku mengenal Engkau, dan [para pengikut-Ku] ini tahu, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku; dan Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka."
>
> "(Yohanes 17:25–26)"

Nama yang hendak diperkenalkan Yesus adalah Bapa. Dalam PL sedikit sekali kita menemukan kata Bapa dipakai sebagai sebuah julukan atau gelar Tuhan. Satu-satunya pribadi yang dapat mengungkapkan Bapa dengan seutuhnya adalah Sang Putra. Saat itu Yesus berkata:

> "Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka."
>
> "(ayat 26)"

Tujuan paling utama yang sesungguhnya hendak dicapai oleh Injil adalah hubungan cinta kasih antara kita dengan Tuhan ini. Sesungguhnya, Tuhan mengasihi kita sama seperti Ia mengasihi Yesus (sampai sekarang pun), dan kita pun bisa mengasihi Tuhan sama seperti Yesus mengasihi Dia. Itulah tujuannya – untuk membawa kita masuk ke dala, keluarga Allah, supaya kita berhubungan dengan Tuhan sebagai Bapa, sama seperti Yesus berhubungan dengan Dia. Hal ini memungkinkan kita untuk mengasihi Tuhan dengan kasih yang sama seperti kasih Yesus. Kita tidak bisa meminta lebih lagi dari itu, karena hal itu sulit untuk dibayangkan. Otak manusia tidak bisa membayangkannya. Tetapi itulah sasaran tujuannya, itulah tujuan akhir. Semua hal lain bersifat

sekunder.

Renungan

Transkrip: WD-B097-217-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

